



**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU YANG  
MENGALAMI GANGGUAN PSIKOLOGIS DEPRESI  
POSTPARTUM  
DI PUSKESMAS KASIHAN II**

**Devina Bellavania  
NIM 1910105050**



# BAB I

## PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

Beban emosional pascalahir merupakan hal yang biasa ditemui setelah kehamilan. Hal ini sangat bervariasi, mulai dari gangguan perasaan sendu yang ringan (ditemui pada sekitar 80% ibu) sampai depresi postpartum atau psikosis. Psikosis postpartum dapat menjadi ancaman bagi si ibu maupun bayinya. Depresi postpartum mempengaruhi sekitar 15% ibu dan khususnya terjadi pada minggu dan bulan-bulan awal postpartum dan dapat bertahan sampai satu tahun atau lebih. Depresi bukan satu-satunya gejala yang ada meskipun biasanya jelas terlihat. Gejala lainnya meliputi kelelahan, mudah marah, kesedihan, kurangnya energi dan motivasi, adanya perasaan tidak mendapat bantuan dan putus asa, hilangnya libido dan nafsu makan, serta adanya gangguan tidur. Sakit kepala, nyeri punggung, dan gejala lain yang dapat timbul yaitu adanya pikiran obsesional, ketakutan akan melukai diri sendiri ataupun bayinya, terpikir untuk bunuh diri, dan depersonalisasi.

## LATAR BELAKANG

- Berdasarkan permasalahan yang ada maka permasalahan gangguan psikologis pada masa nifas masih banyak terjadi dan ini merupakan suatu masalah yang cukup serius yang berdampak juga pada bayi (anak) yang baru dilahirkan, karena jika sang ibu mengalami masalah / gangguan psikologis maka kemungkinan tidak akan memperhatikan bayinya, sedangkan saat bayi baru lahir membutuhkan perhatian dari seorang ibu terutama dalam pemberian ASI karena ASI adalah sumber asupan nutrisi yang baik bagi bayi, sehingga hal ini merupakan suatu masalah yang serius sehingga harus segera diatasi.

## RUMUSAN MASALAH

- Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas yang mengalami gangguan psikologis depresi postpartum di Puskesmas Kasihan II

# TUJUAN PENELITIAN

- 1. Tujuan Umum :
  - Untuk mengetahui asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas yang mengalami gangguan psikologis depresi postpartum di Puskesmas Kasihan II
- 2. Tujuan Khusus :
  - 1) Mengetahui jenis-jenis gangguan psikologis pada masa nifas
  - 2) Mengkaji faktor penyebab terjadinya gangguan psikologis depresi postpartum
  - 3) Mengkaji cara mengatasi dan mencegah (asuhan yang diberikan) jika terjadinya gangguan psikologis depresi postpartum ibu pada masa nifas

## MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritif

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan penelitian lanjutan dan tambahan referensi terkait gangguan psikologis masa nifas

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Ibu Nifas

Menambah ilmu pengetahuan Ibu nifas tentang gangguan psikologis depresi postpartum pada masa nifas sehingga dapat mencegah hal itu agar tidak terjadi

## 2)Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mengembangkan wawasan mengenai kajian ilmu pengetahuan tentang gangguan psikologis depresi postpartum pada masa nifas

## 3)Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi, wawasan, terhadap gangguan psikologis pada masa nifas sehingga dapat digunakan sebagai bahan studi penelitian yang lebih lanjut dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah ada



## RUANG LINGKUP PENELITIAN

- 1. Ruang Lingkup Penelitian  
Ilmu asuhan kebidanan nifas khususnya masa adaptasi psikologis pada masa nifas
- 2. Ruang Lingkup Tempat  
Penelitian dilakukan di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- 3. Ruang Lingkup Waktu  
Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret 2021

## KEASLIAN PENELITIAN

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Klara Basifiti Fau, 2018	Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. H Usia 27 Tahun P1A0 dengan Depresi Post Partum 1 Minggu 2 Hari di Klinik Mariana Sukadono Tahun 2018	Deskriptif	Depresi postpartum dapat didefinisikan sebagai kondisi gangguan mental pada ibu nifas. Dari kasus Ny. H usia 27 tahun P1 A0 dengan depresi postpartum 1 minggu 2 hari tahun 2018, ibu dan keluarga membutuhkan informasi tentang keadaan ibu, penkes tentang pola istirahat, pola makan, personal hygiene, dan kebutuhan masa nifas, penatalaksanaan masalah tersebut adalah melakukan pemantauan.	Perbedaan terletak pada subyek penelitan, tempat penelitian, dan waktu penelitian

NO	NAMA	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
2	Esha Prandayana, Wayan Westa, Nyoman Ratep, 2010	Diagnosis dan Tata Laksana Depresi Post Partum pada Primipara	Cross-sectional	Peneliti menemukan bahwa bayi dari ibu yang depresi dan tidak menyusui mempunyai pola EEG abnormal. Studi cross-sectional pada 38 ibu dengan bayinya berumur 10 bulan yang diuji EEG selama emosi berbeda dimana semua ibu dengan SES rendah dan 68% adalah Afrika-Amerika ( pada tabel 2 ).Pasien dengan depresi dan bayinya menunjukkan pengaruh negatif daripada pasien nondepresi. Pengaruh ngetif ini tidak hanya timbul selama interaksi ibu dan bayinya, namun juga timbul pada rangsangan yang diciptakan untuk menghilangkan pengaruh negatif selama pemisahan ibu dan anak.	Perbedaan terletak pada subyek penelitan, tempat penelitian, dan waktu penelitian
3	Munaaya Fitriyya, 2017	Kajian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny. A Umur 17 Tahun P1A0 Dengan Post Partum Blues di Srage	Penelitian survey yang bersifat diskriptif	Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.A dengan post partum blues maka hasil akhirnya telah dilakukan pemeriksaan keadaan umum dan vital sign (Tekanan Darah, nadi, suhu, respirasi), Ibu dan keluarga sudah mengetahui tentang perawatan bayi sehari-hari, Ibu telah menceritakan permasalahannya, kurangnya perhatian keluarga, Ibu bersedia mengkonsumsi makanan gizi seimbang, Suami, keluarga bersedia memberikan dukungan, Ibu bersedia untuk cukup istirahat	Perbedaan terletak pada subyek penelitan, tempat penelitian, waktu penelitian, dan di dalam penelitian ini ibu menderita postpartum blues dan didapati hasil mendekati / berpotensi menjadi depresi postpartum



*TERIMA KASIH*

